



Kuliah Kerja Nyata Universitas Setia Budi pada Masa Pandemi Covid-19: Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Sosial

Jenni P Sari¹, Yunia V Nurlaili¹, Anggun N A Sholichah¹, Mei D E Afifah¹, Rosleini Ria Putri Z.^{2*}

¹ Program Studi S1 Farmasi, Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

^{2*} Fakultas Teknik, Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

ARTICLE INFORMATION

Article history:

Received: 6 Februari 2023

Revised: 30 April 2023

Accepted: 1 Mei 2023

E-Mail: rosleini_zen@setiabudi.ac.id

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) at Universitas Setia Budi Surakarta has adapted during the COVID-19 pandemic, primarily focusing on preventing and mitigating social impacts. KKN activities involved various methods, such as planting seedlings, distributing groceries, and making immune-boosting herbal drinks. Through KKN, students become agents of change by educating the community about the importance of adapting to new habits and COVID-19 prevention measures. Additionally, they provided economic assistance to financially affected communities due to the pandemic. The results of these KKN activities indicate that the education provided has increased public awareness of the importance of maintaining health amidst the pandemic. Economic aid also positively impacted needy communities, helping them cope with these difficult circumstances. In conclusion, KKN serves not only as practical learning for students but also as an effective instrument in supporting community development and addressing social issues during times of crisis, thus providing significant benefits to students and the community as a whole..

Keywords: Community Service Program (CSP), Covid-19 pandemic adaptation, social impact mitigation, Community education.

INTISARI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Setia Budi Surakarta telah mengalami adaptasi selama masa pandemi Covid-19 dengan fokus utama pada pencegahan dan penanggulangan dampak sosial yang ditimbulkan. Kegiatan KKN melibatkan berbagai metode, seperti penanaman bibit tanaman, pembagian sembako, dan pembuatan jamu peningkat imunitas tubuh. Melalui KKN, mahasiswa menjadi agen perubahan yang memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya adaptasi kebiasaan baru dan langkah-langkah pencegahan Covid-19. Selain itu, mereka juga memberikan bantuan ekonomi kepada masyarakat yang terdampak secara finansial akibat pandemi. Hasil dari kegiatan KKN ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan kepada masyarakat telah meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan di tengah pandemi yang berkelanjutan. Bantuan ekonomi yang disediakan juga memberikan dampak positif bagi masyarakat yang membutuhkan, membantu mereka bertahan dalam kondisi sulit ini. Kesimpulannya, KKN tidak hanya berfungsi sebagai pembelajaran praktis bagi mahasiswa, tetapi juga sebagai instrumen efektif dalam mendukung pembangunan masyarakat dan penanggulangan masalah sosial di masa krisis, sehingga memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa dan masyarakat secara keseluruhan.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata (KKN), Adaptasi pandemi COVID-19, penanggulangan dampak sosial, edukasi Masyarakat.

This is an open-access article under the [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



© 2023 Some rights reserved



PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wadah dalam mengaplikasikan serta mengembangkan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu mekanisme kerja dan teknologi persyaratan tertentu (Nur Salsabila, 2021). KKN menjadi salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa Universitas Setia Budi Surakarta. Pada tahun ini, kegiatan KKN dilakukan secara luring dengan tetap dilaksanakannya protokol kesehatan yang ketat.

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia telah memberikan dampak yang luas pada berbagai aspek kehidupan, terutama dalam bidang pendidikan dan ekonomi masyarakat (UNICEF Indonesia, 2022). Secara global, Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) melaporkan pada tanggal 20 April 2020 bahwa 191 negara telah menutup lembaga pendidikan, yang memengaruhi 1.575.270.054 siswa. Selain itu, UNESCO juga menyoroti bahwa pandemi Covid-19 mengancam 557.305.660 pelajar dari tingkat pra-sekolah hingga sekolah menengah atas dan 86.034.287 mahasiswa dari institusi pendidikan tinggi di seluruh dunia (UNESCO, 2022).

Semua elemen masyarakat perlu bersatu dan bekerja sama dengan pemerintah dalam upaya pencegahan dan pemulihan dari dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19. Universitas Setia Budi Surakarta, sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berlokasi di Jawa Tengah, turut berperan serta dalam upaya tersebut. Salah satu bentuk kontribusi yang dilakukan oleh universitas ini adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibatkan partisipasi aktif mahasiswa. Program ini, yang telah lama menjadi bagian dari agenda universitas, diimplementasikan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk belajar dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Dengan demikian, pelaksanaan KKN tidak hanya menjadi sarana pembelajaran, tetapi juga menjadi bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam menghadapi tantangan yang dihadapi akibat pandemi Covid-19.

Program-program Kuliah Kerja Nyata (KKN) terus berkembang untuk menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Masyarakat (Ramadhani et al, 2020). Di tengah masa pandemi Covid-19, KKN mengalihkan fokusnya pada upaya pencegahan dan penanggulangan dampak sosial yang diakibatkan oleh pandemi ini, sejalan dengan adaptasi kebiasaan baru. Harapannya, melalui program KKN ini, mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat akibat pandemi Covid-19. Selain itu, mereka juga memiliki peran penting dalam memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya adaptasi kebiasaan baru di era pandemi ini.

METODE PELAKSANAAN

Terdapat beberapa jenis kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan KKN ini, di antaranya:

1. Kegiatan penanaman bibit

Tanggal : 14 Januari – 15 Januari 2022

Tempat : Tegal mulyo, Rt 3 Rw 4, Kel. Mojosongo, Kec. Jebres, Jawa Tengah.

Peserta : masyarakat warga Rt.3 Rw.4, Kel.Mojosongo, Kec.Jebres, Jawa tengah.

Deskripsi : pada tanggal 14 Januari 2022 dilaksanakan penanaman bibit cabai dan tomat yang dilakukan oleh semua anggota KKN Luring kelompok 2. Pada tanggal 15 Januari 2022 dilakukan pembagian bibit cabai dan tomat yang telah ditanam kepada warga desa Tegal Mulyo. Pembagian bibit tanaman merupakan upaya untuk pemanfaatan halaman atau pekarangan warga dengan tanaman produktif atau sayuran.

Penilaian : Dalam upaya mahasiswa kelompok 2 KKN Luring 2022 membagikan bibit tanaman untuk memanfaatkan halaman atau pekarangan demi pemanfaatan halaman atau pekarangan warga dengan tanaman produktif atau sayuran sangat disambut baik oleh warga setempat.



Gambar 1. Penanaman bibit

2. Kegiatan pembagian sembako

Tanggal : 17 Januari – 18 Januari 2022

Tempat : Tegal mulyo, Rt 3 Rw 4, Kel. Mojosongo, Kec. Jebres, Jawa Tengah.

Peserta : masyarakat warga Rt.3 Rw.4, Kel.Mojosongo, Kec.Jebres, Jawa tengah.

Deskripsi : membagikan sembako kepada warga desa Tegal Mulyo setempat. Pembagian

Penilaian : dalam upaya mahasiswa kelompok 2 KKN Luring 2022 pembagian sembako demi membantu perekonomian warga karena dampak pandemi Covid-19 sangat disambut baik oleh warga setempat.



Gambar 2. Pembagian sembako

3. Kegiatan pembuatan jamu peningkat imunitas tubuh
Tanggal : 21 Januari 2022
Tempat : Tegal mulyo, Rt 3 Rw 4, Kel. Mojosongo, Kec. Jebres, Jawa Tengah.
Peserta : masyarakat warga Rt.3 Rw.4, Kel.Mojosongo, Kec.Jebres, Jawa tengah.
Deskripsi : membuat jamu bersama warga dan membagikan jamu ke warga sebanyak 25 botol dan satu botol berukuran 250 ml kepada warga desa Tegal Mulyo setempat. Pembagian jamu merupakan upaya untuk menjaga imunitas tubuh dalam menghadapi new normal pandemi Covid-19.
Penilaian : dalam upaya mahasiswa kelompok 2 KKN Luring 2022 pembagian jamu demi menjaga imunitas tubuh dalam menghadapi new normal pandemi Covid-19 sangat disambut baik oleh warga setempat.



Gambar 3. Pembuatan jamu peningkat imunitas tubuh

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, mengidentifikasi, dan menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi (Susilawati et al., 2023).

Hasil utama dari program kerja kami adalah memberikan edukasi kepada masyarakat sekaligus melakukan pembagian bibit tanaman. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan halaman atau pekarangan sebagai tempat untuk menanam tanaman produktif, seperti cabai dan tomat. Namun, kami menghadapi beberapa masalah yang perlu ditangani. Pertama, kami kesulitan menemukan bibit tanaman produktif di sekitar wilayah Surakarta, sehingga kami harus mencarinya di daerah Karanganyar. Kedua, ketika kami merencanakan untuk menanam bibit tersebut di tanah, kami menemukan bahwa sebagian besar halaman atau pekarangan milik warga tidak cocok untuk ditanami karena kondisinya yang tidak memiliki tanah atau sudah seperti teras. Untuk mengatasi hal ini, kami memutuskan untuk menanam bibit dalam polibag dengan memberikan pupuk dan tanah, kemudian membagikannya kepada warga sambil membantu mereka mencari tempat yang sesuai agar tanaman tidak mudah mati. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong pola hidup yang hemat dengan memanfaatkan hasil panen dari tanaman di pekarangan rumah.

Program kerja kedua yaitu bakti sosial pembagian sembako yang disebarakan kepada warga Tegal Mulyo setempat, dengan tujuan untuk membantu perekonomian warga yang terdampak pandemi Covid-19. Kami membagikan sembako yang berisi bahan pokok makanan serta vitamin. Selama kegiatan pembelanjaan sembako, kami mendapati beberapa masalah, yaitu harga barang yang akan dibeli tidak sesuai dengan perhitungan kami karena kenaikan bahan pangan dan harga sembako di pasaran. Hal tersebut mengakibatkan kami harus berkeliling mencari toko dengan harga yang mendekati perhitungan kami. Sebagai evaluasi, kami mendiskusikan dan membuat keputusan bahwa pada kegiatan selanjutnya, kami akan mengirimkan perwakilan dari kelompok kami untuk mensurvei bahan-bahan yang akan dibeli untuk kegiatan selanjutnya, yaitu pembuatan jamu.

Program ketiga yang kami jalankan adalah mengenai edukasi pembuatan dan distribusi jamu bersama warga. Jamu yang kami buat adalah jenis jamu penambah imunitas tubuh, yang terdiri dari bahan-bahan seperti kunyit, lengkuas, jeruk nipis, air, dan gula merah. Kunyit, sebagai bahan utama, memiliki banyak manfaat untuk kesehatan, termasuk sebagai antioksidan, anti-inflamasi, dan peningkat imunitas tubuh. Lengkuas, yang juga merupakan bahan penting dalam jamu tersebut, telah lama dimanfaatkan di Asia untuk menyembuhkan berbagai penyakit. Jeruk nipis, dengan kandungan vitamin C-nya, bermanfaat untuk menurunkan kadar kolesterol dalam darah. Penggunaan gula merah sebagai pemanis juga memberikan nilai tambah pada rasa jamu. Dari kombinasi ketiga bahan utama ini, kami berharap dapat memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan daya tahan tubuh masyarakat di era new normal saat ini. Selama pelaksanaan program ini, kami menghadapi beberapa kendala, tetapi kami berhasil mengatasinya dengan diskusi dan pelaksanaan tugas yang sesuai dengan yang telah ditentukan sebelumnya.

Feedback dari Peserta: Peserta kegiatan memberikan feedback yang sangat positif. Mereka merasa mendapatkan banyak manfaat dari kegiatan ini, terutama dalam hal pengetahuan baru mengenai pembuatan jamu dan manfaatnya untuk kesehatan. Banyak peserta yang mengapresiasi upaya mahasiswa dalam memberikan informasi yang jelas dan aplikatif. Mereka juga merasa terbantu dengan adanya pembagian bibit dan sembako, yang sangat relevan dengan kebutuhan mereka selama masa pandemi.

Tantangan yang Dihadapi: Selain kendala teknis seperti yang telah disebutkan, kami juga menghadapi tantangan dalam koordinasi dengan masyarakat lokal. Beberapa warga awalnya kurang tertarik dengan kegiatan penanaman bibit karena keterbatasan lahan. Namun, setelah diberikan penjelasan mengenai manfaat dan cara penanaman dalam polibag, mereka menjadi lebih antusias. Kami juga menghadapi tantangan dalam mengatur waktu pelaksanaan kegiatan agar tidak bertabrakan dengan aktivitas sehari-hari warga.

Studi Kasus atau Contoh Nyata: Salah satu contoh nyata dari masyarakat yang berhasil adalah Pak Budi, seorang warga Tegal Mulyo yang menerima bibit cabai dan tomat dari kegiatan ini. Setelah menanam bibit tersebut dalam polibag dan merawatnya sesuai dengan petunjuk yang diberikan, Pak Budi berhasil memanen cabai dan tomat dalam waktu beberapa bulan. Hasil panen tersebut tidak hanya digunakan untuk konsumsi pribadi tetapi juga dijual di pasar lokal, yang membantu meningkatkan pendapatan keluarganya. Pak Budi menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan berharap kegiatan serupa dapat terus dilakukan di masa mendatang.

Pembahasan mengenai "pembuatan konten edukasi, bakti sosial, pembagian vitamin, dan penanaman tanaman obat keluarga" sangat penting dan informatif. Kegiatan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat tentang cara meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mereka. Melalui edukasi yang diberikan, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya gaya hidup sehat dan pemanfaatan lahan pekarangan untuk menanam tanaman produktif.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi mahasiswa tetapi juga berdampak positif pada masyarakat. Melalui upaya kolaboratif dan edukatif, KKN berhasil meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan masyarakat, serta memberikan solusi praktis dalam menghadapi tantangan selama pandemi.

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Setia Budi pada 10-22 Januari 2022 berhasil memberikan dampak positif yang signifikan. Kegiatan ini mencakup pembagian bibit tanaman, pembuatan dan distribusi jamu, serta bakti sosial, yang meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kesehatan dan penggunaan lahan produktif. Edukasi yang diberikan berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan di masa pandemi, sementara bantuan ekonomi berupa sembako dan jamu membantu masyarakat bertahan dalam kondisi sulit. KKN ini menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat dapat memberikan manfaat nyata dan luas, terutama di masa krisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Nur Salsabila, N. (2021). *Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Inovatif, Solutif, dan Partisipatif di Desa Cigondewah Hilir Real Work Lecture Based on Innovative, Solutive, and Participatory Community Empowerment in Cigondewah Hilir Village* (Issue 24).
<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Ramadhani, M. A., & et al. (2020). *Laporan Riset Kelompok KKN-DR Partisipasi Masyarakat di Beberapa Zona Terhadap Bidang Sosial, Ekonomi, Pendidikan, Keagamaan, dan Pertanian di Masa Pandemi Covid-19*.
- Susilawati, Darmawan, D. N., Tunniza, K., Asniar, Ramadhani, A., & Safina, N. (2023). KKN Kolaboratif Sebagai Bentuk Identifikasi Dan Pengembangan Potensi Wilayah Desa Samangki. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* , 4(1).
- UNESCO. (2020). *Global Monitoring of School Closures Caused by COVID-19 Pandemic*.
- UNICEF Indonesia. (2022, March). *Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Proses Pembelajaran*.